

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT

(Study: Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Sumenep)

Oleh:

Mohammad Rohedi

NPM: 710.1.1.1388

ABSTRAKSI

Pembangunan dan pertumbuhan usaha Mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu motor penggerak pertumbuhan ekonomi. UKM di Indonesia mencapai lebih dari 90% dari semua perusahaan di luar sector pertanian. Oleh karena itu, mereka adalah sumber terbesar dari pekerjaan dan menyediakan sumber pendapatan utama bagi lebih dari 90% dari Negara tenaga kerja (Bhasin, 2010:02).

Dari hasil kajian, maka diperoleh beberapa masalah yang dihadapi oleh UMKM di Kabupaten Sumenep antara lain yaitu; modal, pemasaran, sumber daya manusia, dan peralatan produksi. Berkaitan dengan berbagai masalah yang dihadapi UMKM di Kabupaten Sumenep, maka diperlukan strategi untuk mengatasinya. Untuk mengembangkan UMKM tentu saja tidak hanya dibebankan pada UMKM sendiri namun harus memperoleh dukungan dari pihak lain, dalam hal ini yang memiliki wewenang adalah Dinas Perindustrian dan Perdagangan (DISPERINDAG) Kabupaten Sumenep.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, dalam hal ini adalah Disperindag yang mengeluarkan strategi. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Beberapa strategi yang diterapkan oleh Disperindag kepada para UMKM di Kabupaten Sumenep yaitu: (1) penciptaan iklim usaha yang baik dengan menggunakan program pemberdayaan skill dan teknologi, (2) pembuatan informasi terpadu dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi yang berupa website, (3) Pendirian pusat konsultasi dan pengembangan UMKM berupa MUSRENBANG antar kecamatan yang dimotori oleh Badan Perencanaan Daerah Kabupaten Sumenep, dan (4) Sistem pemasaran bersama yang diberikan oleh disperindag melalui pameran tingkat lokal, regional, dan tingkat nasional.

Kata kunci: UMKM, Strategi, Disperindag Kabupaten Sumenep.

A. PENDAHULUAN

Pada suatu Negara maju dan Negara berkembang pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang amat penting dalam melakukan analisis tentang pembangunan atau pengembangan ekonomi bangsa. Pertumbuhan ekonomi penting dalam meningkatkan output dan pendapatan riil perkapita pada suatu Negara.

Dalam melakukan pemerataan perekonomian bangsa Pemerintah harus lebih memfokuskan perhatiannya kepada wirausahawan kecil menengah dan besar, karena kedudukan para wirausahawan dalam membangun kekuatan ekonomi rakyat terlihat lebih nyata. Wirausahawan mampu menampung tenaga kerja baru dan hal ini tentu dapat meringankan pemerintah dalam menyediakan lapangan kerja (Buchari Alma, 2007:01).

Sebagai daerah otonom Kabupaten Sumenep diharapkan memiliki perencanaan pembangunan dalam menunjang kesejahteraan masyarakat dan mempunyai struktur Industri dan Perdagangan yang kokoh dan seimbang, berdaya saing tinggi, bertumpu pada sumber daya alam yang tersedia dan sumber daya manusia yang berkualitas dalam rangka pemulihan kondisi ekonomi dan penanggulangan kemiskinan. Kabupaten Sumenep yang memiliki potensi alam dan usaha sandang pangan yang cukup berkembang, merupakan suatu peluang bagi seluruh Usaha Kecil Menengah untuk menciptakan lapangan usaha baru serta potensi tersebut akan dapat mendorong terlaksananya pengembangan agro industry serta agro bisnis yang tangguh terhadap

pembangunan daerah dibidang perekonomian masyarakat di Kabupaten Sumenep.

Kehadiran Dinas Perindustrian Dan Perdagangan di Kabupaten Sumenep dinilai sangat berperan dalam menumbuh kembangkan usaha-usaha kecil menengah UKM/UMKM Sumenep dalam menunjang perekonomian masyarakat Sumenep. Hal tersebut tentu merupakan suatu respon positif yang dilakukan oleh pemerintah daerah dalam memperhatikan pertumbuhan serta perkembangan usaha kecil menengah yang terdapat di kabupaten Sumenep.

Atas dasar tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui lebih mendalam mengenai langkah-langkah strategi yang dilakukan oleh instansi yang bergerak dalam bidang pengembangan usaha kecil menengah dalam hal ini Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Adapun judul yang diambil dalam penyusunan proposal ini adalah "Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Study: Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumenep)"

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui strategi pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

B. KERANGKA DASAR TEORI

Pengertian Strategi

Menurut Itami strategi merupakan penentuan kerangka kerja dari aktivitas bisnis perusahaan dan memberikan pedoman untuk mengordinasikan aktivitas, sehingga perusahaan dapat menyesuaikan dan mempengaruhi lingkungan yang selalu berubah. Strategi mengatakan dengan jelas lingkungan yang diinginkan oleh perusahaan dan jenis organisasi seperti apa yang hendak dijalankan (Kuncoro2005:01).

Proses Manajemen Strategi

Menurut Dess dan Lupmkin, Manajemen strategi dapat dilihat sebagai suatu proses yang meliputi sejumlah tahapan yang saling berkaitan dan berurutan. Tahapan utama proses manajemen stratejik umumnya mencakup analisis situasi, formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi kinerja (Kuncoro,2005:13). Sedangkan Menurut David (2006:06), Proses manajemen strategis terdiri atas tiga tahap yaitu, formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi.

Perencanaan Strategi

Perencanaan dalam pengertian fungsi manajemen adalah pemilihan sejumlah kegiatan untuk ditetapkan sebagai keputusan tentang apa yang harus dilakukan, kapan dan bagaimana melaksanakannya, siapa pelaksananya. Selanjutnya perencanaan merupakan kegiatan persiapan yang dilakukan melalui perumusan dan penetapan keputusan, yang berisi langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan tertentu.

Strategi Pembangunan Ekonomi Daerah

Menurut Subandi (2011:122) secara umum strategi pembangunan ekonomi adalah mengembangkan kesempatan kerja bagi penduduk yang ada sekarang dan upaya untuk mencapai stabilitas ekonomi, serta mengembangkan basis ekonomi dan kesempatan kerja yang beragam. Pembangunan ekonomi akan berhasil bila mampu memenuhi kebutuhan dunia usaha. Hal ini untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya fluktuasi ekonomi sektoral, yang pada akhirnya akan mempengaruhi kesempatan kerja.

Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut UU no. 20 tahun 2008, pengertian usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia adalah (Kementrian KUKM 2011:06-07): Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha milik perorangan yang memiliki kriteria Usaha Mikro berikut dalam undang-undang tersebut. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan yang bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini. Sedangkan Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha

bukan merupakan anak perusahaan atau cadangan perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagai mana diatur dalam undang-undang ini.

Pengertian Pembangunan dan Pembangunan Ekonomi

Menurut Afiffuddin (2010:42), Pembangunan adalah suatu perubahan dalam mewujudkan kondisi kehidupan bernegara dan bermasyarakat yang lebih baik dari kondisi saat ini. Kondisi yang lebih baik itu harus dilihat dalam cakupan keseluruhan segi kehidupan bernegara dan bermasyarakat, oleh karenanya tidak hanya dalam arti peningkatan taraf hidup saja, akan tetapi juga dalam segi-segi kehidupan yang lainnya. Hakikat pembangunan adalah membangun masyarakat atau bangsa secara menyeluruh, demi mencapai kesejahteraan rakyat. Sedangkan Pembangunan ekonomi adalah usaha-usaha untuk meningkatkan taraf hidup suatu bangsa yang sering kali diukur dengan tinggi rendahnya pendapatan riil perkapita. Tujuan pembangunan ekonomi untuk menaikkan pendapatan nasional riil juga untuk meningkatkan produktifitas (Irawan dan M. Suparmoko, 2002: 05).

Pemberdayaan Masyarakat Ekonomi

Menurut Priyono (2004:84), Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai social. Dalam kerangka pikiran itu,

upaya memberdayakan masyarakat, yaitu menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Artinya, tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya, karena, kalau demikian akan sudah punah. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu, dengan mendorong memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.

C. METODE PENELITIAN

Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini mengacu kepada teori Lincolin Arsyad dalam Subandi (2011:122), yaitu strategi pembangunan ekonomi yang dapat dilakukan dengan salah satunya adalah melihat, Strategi Pengembangan Dunia Usaha (Business Development Strategy). Untuk mencapai tujuan pembangunan dunia usaha, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumenep perlu memperhatikan beberapa indikator yang merupakan sub teori dari strategi pengembangan dunia usaha, yaitu:

- 1) Penciptaan iklim usaha yang baik, bagi usaha kecil dan menengah.
- 2) Pembuatan informasi terpadu, yang dapat memudahkan masyarakat pengunjung dan pelaku usaha kecil menengah.

- 3) Pendirian pusat konsultasi dan pengembangan terhadap usaha kecil.
- 4) Pembuatan system pemasaran bersama, untuk menghindari skala yang tidak ekonomis dalam produksi, dan meningkatkan daya saing terhadap produk impor.

Lokasi Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang di angkat oleh peneliti maka penelitian ini dilaksanakan di kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan (DISPERINDAG) Kabupaten Sumenep. Adapun pemilihan lokasi penelitian ini dikarenakan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumenep merupakan instansi yang memiliki wewenang dalam mengembangkan usaha terutama pada sector industry dan perdangannya.

Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan data primer dan data skunder.

- 1) Data Primer; yaitu data yang diperoleh dari jawaban responden dan hasil wawancara, serta observasi secara langsung di lokasi penelitian.
- 2) Data Sekunder; Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari studi pustaka, literatur-literatur terkait, data-data atau informasi dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumenep, internet, danjurnal.

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini yang menjadi instrument kunci adalah peneliti sendiri. Adapun tehnik dalam mengumpulkan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu melalui observasi, wawancara, dan Dokumentasi dengan membuat seperangkat alat sebagai instrumen pendukung dalam mengumpulkan data-data lapangan.

Subjek Penelitian

Penelitian ini penulis menentukan informan, yaitu:

- a) Key informan /informan kunci, yang merupakan informan kunci pada penelitian ini adalah Sekretaris Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumenep.
- b) Informan Utama, adapun yang menjadi informan utama pada penelitian ini yaitu Kepala Bidang Industri, Kasi Informasi Kerjasama Perdagangan dan Kabid Pemberdayaan Industri dan Perdagangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumenep.
- c) Informan Pendukung, yang menjadi informan pendukung pada penelitian ini yakni, masyarakat sebagai pelaku UKM di Kabupaten Sumenep.

Teknik Pengumpulan Data

- 1) Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan

atau Tanya jawab. Wawancara dalam penelitian ini merupakan wawancara tidak terstandar atau tidak terstruktur. Wawancara ini adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

- 2) Observasi merupakan proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sendiri di lingkungan Dinas Perindustrian dan Perdagangan kabupaten Sumenep terhadap realitas yang ada dan diuji kebenarannya melalui teori.
- 3) Dokumentasi; dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan yaitu dalam bentuk gambar visual berupa foto dan dalam bentuk tulisan berupa peraturan/regulasi. Dimana studi dokumentasi ini merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam hal ini peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai nara sumber, tetapi memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan.

Teknik Analisa Data

- 1) Tahap reduksi data, Pertama-tama dilakukan indentifikasi terhadap unit/bagian terkecil dalam suatu data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan focus dan masalah penelitian. Setelah ditemukan bagian terkecil dalam data tersebut kemudian dilakukan

pengkodean terhadap setiap unit tersebut dengan tujuan agar unit tersebut dapat ditelusuri sumber asalnya.

- 2) Tahap penyajian data, Operasionalisasi mengkategorikan data dengan cara data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya. Setiap kategori yang ada dicarikaitannya kemudian diberi label (nama).
- 3) Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi, penarikan kesimpulan ini bertujuan untuk mengetahui hasil suatu penelitian dan kesimpulan juga diverifikasi selama kegiatan penelitian berlangsung.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini akan dibahas terkait dengan Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat yang dilihat dari 4 (empat) indikator diantaranya; penciptaan iklim usaha bagi UMKM, pembuatan informasi terpadu, pendirian pusat konsultasi dan pengembangan usaha, dan sistem pemasaran bersama.

Penciptaan Iklim Usaha Bagi UMKM

Iklim usaha adalah kondisi yang diupayakan Pemerintah dan

Pemerintah Daerah untuk memberdayakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah secara sinergis melalui penetapan berbagai peraturan perundang-undangan dan kebijakan diberbagai aspek kehidupan ekonomi agar Usaha Mikro Kecil dan Menengah memperoleh pemihakan, kepastian, kesempatan, perlindungan dan dukungan berusaha yang seluas-luasnya.

Keberadaan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumenep dengan tugas dan fungsinya diharapkan mampu menciptakan iklim usaha yang baik bagi perkembangan usaha mikro kecil dan menengah yang ada di Kabupaten Sumenep.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di kabupaten Sumenep dilihat dari industri yang bertumpu pada penggunaan bahan baku local atau dengan pengolahan sumber daya alam yang ada di kabupaten Sumenep. Berdasarkan data Dinas Perindustrian, dan Perdagangan Tahun 2013 Industri Kecil Menengah di Kabupaten Sumenep berjumlah 30.930 Unit Usaha. Dinas Perindustrian dan Perdagangan merupakan instansi yang memiliki wewenang dalam menjaga stabilitas usaha atau kondusifitas usaha yang dimiliki oleh UKM di Kabupaten Sumenep. Iklim usaha yang ada di kabupaten Sumenep cukup kondusif dan Disperindag telah berhasil menjaga stabilitas dan kondusifitas iklim usaha yang ada di kabupaten Sumenep. Hal ini dapat dilihat dari jumlah industri kecil yang dimiliki oleh kabupaten Sumenep dan merupakan binaan Disperindag Kabupaten Sumenep tiap tahunnya terus mengalami pertambahan.

Sedangkan strategi yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumenep dalam menjaga iklim usaha yang baik bagi UKM di Kabupaten Sumenep yaitu dengan menerapkan beberapa program, seperti memberikan pelatihan dengan mendatangkan pelatih untuk meningkatkan skill atau kemampuan yang dimiliki oleh sumber daya manusia dalam suatu kelompok UKM dan memberikan bantuan peralatan untuk mendukung kelancaran dalam berproduksi.

Pembuatan Informasi Terpadu

Pembuatan informasi atau penyediaan informasi terpadu bagi perkembangan dunia usaha merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh Pemerintah, karena informasi merupakan salah satu factor pendukung atas berkembangnya usaha yang dijalani oleh para pelaku UKM. Dengan informasi yang diperoleh, pelaku UKM dapat mengetahui perkembangan dunia usaha saat ini.

Pembuatan informasi terpadu juga dapat memudahkan masyarakat untuk berhubungan dengan pemerintah seperti terkait engan proses perizinan dan perkembangan UKM nya melalui program yang dapat dikeluarkan oleh pemerintah. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumenep, penyedian informasi bagi perkembangan dunia usaha yang ada di kabupaten Sumenep yaitu dengan menyediakan website. Dengan penyediaan informasi melalui website pihak Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumenep berharap bahwa masyarakat tidak lagi merasa sulit untuk memperoleh informasi terkait

dengan perkembangan dunia usaha yang dimilikinya. System informasi tersebut juga mengajarkan kepada masyarakat akan perkembangan dunia teknologi yang semakin canggih. Adapun alamat website yang disediakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumenep untuk bisa mengunjungi website tersebut yaitu disperindag-sumenep.co.id.

Pendirian Pusat Konsultasi dan Pengembangan UMKM

Adanya pusat konsultasi yang disediakan oleh sebuah instansi pemerintahan kepada masyarakat, akan memudahkan pemerintah menampung semua aspirasi dari masyarakat dan dengan pusat konsultasi tersebut pemerintah juga akan lebih dekat dengan masyarakat. Pada dunia usaha, pusat konsultasi juga berperan penting sebagai tempat pengaduan bagi pemilik usaha untuk pengembangan sebuah usaha yang dimilikinya.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumenep merupakan instansi pemerintah daerah yang menyediakan pusat konsultasi bagi dunia usaha yang ada di Kabupaten Sumenep. Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumenep telah mendirikan pusat konsultasi untuk UKM yang ada di Kabupaten Sumenep.

Selain pendirian pusat konsultasi, yang perlu diperhatikan oleh Pemerintah adalah pengembangan bagi usaha kecil ataupun menengah. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumenep telah mampu memberikan strategi untuk pengembangan dunia usaha yang ada

di Kabupaten Sumenep. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya bantuan pelatihan dan pembinaan yang diberikan kepada para pelaku UKM.

Pembuatan Sistem Pemasaran Bersama

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumenep telah mampu mendapatkan strategi untuk menciptakan system pemasaran bersama bagi UKM yang ada di Kabupaten Sumenep, salah satunya dengan menciptakan Sorum dengan nama Dewan Kerajinan Nasional Daerah (DEKRANASDA) yang ada di Kabupaten Sumenep. Sorum ini menampung semua hasil produksi UKM di Kabupaten Sumenep. Selain sorum tersebut, daerah juga menyediakan pemasaran bersama melalui pameran tingkat local dan regional yang diadakan setiap setahun sekali yaitu tepatnya pada hari jadi Kabupaten Sumenep. Tingkat regional yang juga diikuti oleh Disperindag Kabupaten Sumenep adalah dengan mengikuti pasar lelang yang diadakan setiap 1 bulan sekali di Surabaya.

A. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan dan pembahasan dalam penelitian ini, tentang Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kabupaten Sumenep dilihat dari empat (4) indikator yang dijadikan fokus dalam penelitian ini, strategi yang dikeluarkan dapat dikatakan berhasil, namun tidak sepenuhnya pelaksanaan dari strategi tersebut berjalan sesuai dengan harapan. Adapun kesimpulan dari keempat

fokus tersebut, adalah sebagai berikut:

Penciptaan Iklim Usaha Bagi UMKM

Strategi yang digunakan Disperindag yaitu berupa pemberian suatu program pemberdayaan dengan pelatihan skill/keterampilan dan pengadaan teknologi/alat produksi.

Pembuatan Informasi Terpadu

Strategi penyediaan informasi terpadu oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumenep yaitu berupa penyediaan website dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi.

Pendirian Pusat Konsultasi Dan Pengembangan UMKM

Strategi yang dilakukan oleh Disperindag Kabupaten Sumenep dalam mendirikan pusat konsultasi yaitu melalui perkumpulan MUSRENBANG dari tingkat Kecamatan sampai pada tingkat Kabupaten yang dimotori oleh Badan Perencanaan Daerah Kabupaten Sumenep.

Pembuatan Sistem Pemasaran Bersama

Strategi sistem pemasaran bersama bagi UKM yang dilakukan oleh Disperindag Kabupaten Sumenep dilihat dari tiga aspek yang meliputi, system pemasaran tingkat local, tingkat regional dan tingkat nasional. Untuk tingkat local strategi yang digunakan yaitu dengan menyediakan Sorum yang bernama Dewan Kerajinan Nasional Daerah (DEKRANASDA). Sedangkan

strategi pemasaran tingkat regional adalah dengan mengikuti pasar lelang yang diadakan setiap sebulan sekali di kota Surabaya

DAFTAR PUSTAKA

- Afiffuddin, 2010, Pengantar Administrasi Pembangunan: Konsep, Teori dan Implikasinya di Era Reformasi, Alfabeta, Bandung
- Alma, H.Buchari, 2007, Kewirausahaan, Alfabeta, Bandung
- Bagong, Suyanto dan Sutinah, 2010, Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan, Kencana, Jakarta
- Baiquni, M, 2007, Strategi Penghidupan di Masa Krisis: Belajar dari Desa, IdeAs Media, Yogyakarta
- Basrowi, Sukidin, Wirawan, 2001, Perencanaan dan Strategi Pembangunan, Jember University Press, Jember
- Bhasin, Balbir B; Venkataramany, Sivakumar "Globalization Of Entrepreneurship: Policy Considerations For SME Development In Indonesia" The International Business & Economics Research Journal 9.4 (Apr 2010), ProQuest
- David, Fred R, 2006, Strategic Management: Manajemen Strategis, Salemba Empat, Jakarta
- Hafsah, Mohammad Jafar. "Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)" Jurnal Infokop, Nomor 25 (2004): 40-44.
- Hunger, J David, 2003, Manajemen Strategis, Penerbit Andi, Yogyakarta
- Kuncoro, Mudrajad, 2005, Strategi: Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif, Erlangga, Jakarta
- Nawawi, Hadari, 2005, Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta
- Muhammad, Suwarsono, 2008, Manajemen Strategik: Konsep dan Kasus, UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- M. Suparmoko, dan Irawan, 2002, Ekonomika Pembangunan, BPFE-YOGYAKARTA, Yogyakarta
- P. Siagian, Sondang, 2009, Administrasi Pembangunan-konsep, dimensi, dan strateginya, PT Bumi Aksara, Jakarta
- Rajab, S, Untung, 2011, Integrasi, Sinergi dan Terobosan Pembangunan Daerah, PT Revka Petra Media, Surabaya.

Sampurno, 2010, Manajajemen Stratejik:Menciptakan Keunggulan Bersaing yang Berkelanjutan, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta

Satori, Djam'an dan Komariah, Aan, 2009, Metodologi Penelitian Kualitatif, Alfabeta, Bandung

Subandi, 2011, Sistem Ekonomi Indonesia, Alfabeta, Bandung

Sugiyono, 2010, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Alfabeta, Bandung

Sukandi, Tjuk, 2001, "Jurnal Manajemen & Administrasi Publik", Universitas Wijaya Putra Surabaya, Surabaya.

Umar, Husein, 2004, Metode Riset Ilmu Administrasi: Ilmu Administrasi Negara, Pembangunan, dan Niaga, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

Peraturan Perundang-undangan:

Kementrian Negara KUKM, Republik Indonesia, 2009, Modul Manajemen Usaha Koperasi, Jakarta

Kementrian Negara KUKM, Republik Indonesia, 2011, Modul Diklat Vocational Akuntansi Koperasi Berdasarkan PSAK 27, Jakarta

Kementrian KUKM, Republik Indonesia, 2011, Penyusunan Kurikulum Pengembangan Usaha Koperasi, Jakarta

Pem. Prov Jatim, Badan Pusat Statistik Jatim, 2012, Survey UMKM jawa timur 2012-Pedoman Pencacah, Surabaya

Sumber Media:

Tabloid Info Sumenep Edisi 186-187, 11 September & 1 Oktober 2013

http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/08/konsep-strategi-definisi_perumusan.html

<http://www.depkop.go.id>

<http://www.kadin-indonesia.or.id/enm/images/dokumen/KADIN-98-3144-26092008.pdf>

<http://www.koperasiukm.com/tag/permasalahan-umkm>

<http://www.kemenkeu.go.id/fullText/2006/40~PMK.07~2006Per.HTM>

